

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Dapat diketahui bahwa dalam pengembangan wisata di Pemandian Air Panas Krakal masalah yang paling utama dihadapi oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kebumen adalah mengenai anggaran dana. Akibat dari anggaran dana yang tidak memadai menjadikan rencana yang sudah dirumuskan oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen belum terlaksana dengan maksimal seperti penambahan fasilitas untuk pengunjung yang masih kurang. Dalam hal lain salah satu penyebab kurangnya anggaran dana adalah karena Pemerintah Kabupaten Kebumen belum memanfaatkan secara maksimal kemajuan teknologi informasi sehingga tidak ada investor atau pihak swasta yang andil didalam pengembangan wisata di Pemandian Air Panas Krakal.

1.2 Saran

Beberapa saran Mengacu pada empat isu strategis dalam pengembangan pariwisata yang telah dikemukakan dapat dijabarkan beberapa saran sebagai berikut :

Pertama, Pemanfaatan kesesuaian visi dan misi dengan kondisi kepariwisataan yang ada di Pemandian Air Panas Krakal sebagai landasan untuk meningkatkan daya tarik wisata melalui kondisi sosial budaya yang ada serta komitmen dari Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Kebumen. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu menggali dan memperkenalkan budaya melalui

pameran-pameran dan pementasan seni yang didukung oleh pemerintah, swasta ataupun masyarakat.

Kedua, dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya masyarakat dengan melakukan pelatihan secara berkala dan intensif bagi pengelola, pegawai dan menumbuhkan kesadaran untuk meningkatkan kualitas diri. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman terhadap kepariwisataan.

Ketiga, Memanfaatkan media informasi yang ada untuk meningkatkan jumlah investor. Penyampaian informasi oleh dinas kepada masyarakat diharapkan dapat menumbuhkan minat investor untuk ikut serta dalam pengembangan pariwisata. Dan sebaiknya pemerintah melakukan pendekatan kepada masyarakat agar bisa menjadikan wisata Pemandian Air Panas Krakal menjadikan pendapatan daerah yang utama.

Keempat, Meningkatkan sarana dan prasarana melalui peran kelompok sadar wisata yang diperoleh pada kegiatan yang melibatkan masyarakat dengan cara membangun kerjasama yang baik antara pemerintah swasta dan masyarakat di sekitar Pemandian Air Panas Krakal.

Selain tersebut di atas saran lain yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk mengembangkan Pemandian Air Panas Krakal yaitu dengan cara melakukan pelatihan terhadap masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya pariwisata bagi pertumbuhan ekonomi suatu daerah seperti pelatihan membuat kerajinan tangan khas daerah atau peningkatan

kesenian yang sudah ada untuk menjadikan atraksi wisata di Pemandian Air Panas Krakal sehingga wisatawan tidak hanya berkunjung untuk mandi saja namun dapat menikmati hal lain yang lebih menarik.